

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memaparkan mengenai simpulan dan saran hasil penelitian meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII H di SMP Negeri 14 Bandung.

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan dan pengamatan tindakan kelas melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari awal siklus pertama sampai siklus ketiga diperoleh simpulan sebagai berikut.

Pertama perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk meningkatkan keterampilan menulis lewat blog dari awal siklus satu sampai siklus tiga diklasifikasikan berkategori “baik”. Hal tersebut dapat dilihat dari terlaksananya semua rancangan perencanaan. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan diantaranya menentukan menentukan Kompetensi Dasar yang akan dikembangkan kemudian peneliti membuat RPP supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur sesuai harapan peneliti. Menentukan tema dalam RPP serta mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Setelah membuat RPP, kegiatan perencanaan selanjutnya adalah mempersiapkan artikel dan video materi serta membuat lembar observasi mencakup penilaian penampilan guru, penilaian keterampilan menulis siswa lewat blog dan penilaian model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

Kedua pelaksanaan pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk meningkatkan keterampilan menulis diawali dari siklus satu sampai siklus ketiga dapat dikategorikan dengan “baik”. Hal ini ditunjukkan dari perolehan presentase kemampuan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Mendeskripsikan berbagai materi dan artikel serta video yang akan didiskusikan dalam kelompok.

Menjabarkan apa itu model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran IPS. Guru dalam setiap pertemuan menyiapkan media yang akan digunakan yakni artikel. Penilaian pembelajaran dilakukan dalam dua kali, pertama penilaian kegiatan dikelas dengan model CIRC dan kedua penilaian keterampilan menulis siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru mengobservasi kejadian yang terjadi sesuai dengan rubrik yang telah dibuat pada tahapan perencanaan, penilaian dikhususkan pada capaian keterampilan menulis pada siswa dan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Penilaian setelah pembelajaran dilakukan dengan mewawancarai siswa dan guru pamong. Terakhir dengan mengapresiasi seluruh kelompok yang telah berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Ketiga merefleksikan kendala dan solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran IPS. Siswa sebelumnya belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, sehingga pada siklus pertama siswa masih kebingungan. Kondisi kelas yang tidak kondusif dan ribut ketika siswa sedang melakukan diskusi sehingga membuat konsentrasi menjadi terganggu. Secara umum kendala yang peneliti hadapi dapat terselesaikan dengan baik. Untuk mengatasi kendala yang terjadi seperti yang dipaparkan di atas, maka peneliti melakukan perbaikan dengan solusi seperti, Guru seharusnya menelaah kembali perencanaan yang telah dibuat agar mengetahui jika masih ada kekurangan pada perencanaan tindakan saat di kelas. Guru meningkatkan stimulus kepada siswa agar mau aktif dalam mengerjakan tugas tulisannya, saat mendiskusikan berbagai artikel dan video dengan tema menarik. Kemudian guru seharusnya menjelaskan model kooperatif tipe CIRC dengan jelas. Pengelolaan kelas perlu diperbaiki dimana guru harus lebih tegas lagi dalam mengkondisikan siswa yang tidak berpartisipasi saat kegiatan diskusi pembelajaran berlangsung atau guru memberlakukan aturan bagi siswa yang melakukan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran.

Keempat mengenai hasil peningkatan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran IPS. Perkembangan keterampilan menulis siswa melalui penerapan

model kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran IPS di kelas VIII H SMPN 14 Bandung, dapat dilihat dari perkembangan hasil keseluruhan nilai lima indikator dari keterampilan menulis siswa yaitu siswa membuat kerangka ide penulisan, mempertimbangkan konteks penulisan pada blog, menyusun fokus penulisan, mengembangkan paragraf isi di blog dan membuat daftar revisi. Seluruh aspek ini mengalami perkembangan dari siklus pertama hingga siklus ketiga, bahwa kelima indikator telah meningkat dan berkembang dari kategori “baik” dengan persentase yang lebih meningkat lagi dari pada yang sebelumnya. Dapat terlihat dengan jelas bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran IPS, terdapat beberapa poin yang menjadi saran peneliti bagi berbagai pihak terkait penelitian ini yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

1. Bagi pihak sekolah

Peneliti berharap dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 14 Bandung. Selain itu, sekolah juga harus mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam mata pelajaran IPS supaya keterampilan menulis siswa dapat dicapai. Pihak sekolah mendukung dan memotivasi para guru untuk terus meningkatkan keterampilan menulis baik dalam hal membuat kerangka ide penulisan, mempertimbangkan konteks penulisan, menyusun fokus penulisan, mengembangkan paragraf isi dan membuat daftar revisi.

2. Bagi guru

Peneliti berharap strategi pembelajaran yang digunakan dapat lebih bervariasi sehingga menjadi inspirasi untuk lebih mempersiapkan model serta

media pembelajaran. Bagi peserta didik, adanya penelitian mengenai keterampilan menulis dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan menggunakan artikel bertema menarik dan tayangan video yang dapat menstimulasi siswa untuk lebih memahami keterampilan menulis.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sebuah pengalaman, motivasi, dan kerja keras dalam menjalankan pendidikan di jenjang perkuliahan. Peneliti berharap agar pada di penelitian selanjutnya dapat bekerja lebih baik lagi.

Demikian simpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya dan secara khusus dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran IPS.